

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi Tn. T usia 52 tahun, laki-laki, Islam, SMA, menikah dengan keluhan mengalami sakit Diabetes Melitus 5 tahun, kontrol rutin terkait penyakit diabetes, dan minum obat secara rutin. Tn.I usia 50 tahun, laki-laki, Islam, SMA, bekerja buruh tani dengan keluhan mengalami sakit Diabetes Melitus 3 tahun, kontrol rutin terkait sakit diabetesnya, tetapi obat jarang diminum. Kedua responden sama-sama tidak menjaga pola makan dan tidak mengetahui komplikasi diabetes melitus.
2. Kadar gula darah sewaktu sebelum dilakukan penerapan senam kaki Diabetes Melitus pada kedua responden masuk dalam kategori gula darah tinggi pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.
3. Kadar gula darah sewaktu sesudah dilakukan penerapan senam kaki Diabetes Melitus pada kedua responden masuk dalam kategori kadar gula darah normal pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.
4. Terdapat perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah diberikan terapi senam kaki Diabetes Melitus.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus. Penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi klien

Klien mendapatkan informasi tentang terapi senam kaki Diabetes Melitus sebagai salah satu alternatif secara mandiri dan alami yang dapat digunakan untuk perawatan kesehatan pada pasien dan keluarga.

2. Bagi keluarga

Menambah pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang perawatan mandiri di rumah dengan menggunakan senam kaki Diabetes Melitus.